

## ABSTRAK

### PERSEPSI SISWA KELAS I DAN II SMA NEGERI 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2003/2004 MENGENAI KOMPETENSI GURU PEMBIMBINGYA

Agung Wibowo  
Universitas Sanata Dharma  
2004

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi guru pembimbing yang paling frekuen dimiliki oleh guru pembimbing menurut persepsi siswa kelas I dan II SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2003/2004 dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa kelas I dan II SMA Negeri 2 Klaten tahun ajaran 2003/2004, mengenai kompetensi yang paling frekuen yang dimiliki oleh guru pembimbingnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan survai. Sampel penelitian adalah sebagian dari siswa kelas I dan sebagian dari siswa kelas II SMU Negeri 2 Klaten, tahun ajaran 2003/2004. Jumlah sampel adalah 151 orang.

Instrumen penelitian adalah kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan kompetensi guru pembimbing/konselor sekolah yang terdapat dalam buku *Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor* (Prayitno, 1987), *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMU* (Prayitno, 1997), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Winkel, 1997), *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah* (Winkel, 1982), *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Dewa Ketut Sukardi, 1983), *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Yusuf Gunawan, 1992). Alat tersebut memiliki 81 item pernyataan. Ada tiga aspek kompetensi guru pembimbing, yaitu personal, sosial, dan profesional. Untuk memudahkan pembahasan, 81 item pernyataan tersebut dikelompokkan ke dalam enam indikator, yaitu: 1) Ciri-ciri sifat kepribadian (14 item), 2) Sikap dalam melaksanakan tugas BK (14 item), 3) Hubungan/relasi dan kerja sama (13 item), 4) Komunikasi dan perhatian guru pembimbing (13 item), 5) Kemampuan akademik (wawasan/ pengetahuan) (13 item), 6) Pemahaman terhadap kode etik (14 item).

Teknik analisis data yang digunakan adalah tabulasi data, penghitungan frekuensi, dan persentase. Selanjutnya menyusun peringkat aspek-aspek (indikator-indikator) kompetensi guru pembimbing berdasarkan besarnya persentase dari setiap aspek (indikator) kompetensi guru pembimbing. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan persepsi mengenai kompetensi guru pembimbing antara siswa kelas I dan II digunakan rumus tes Z.

Analisis data menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) Komunikasi dan perhatian guru pembimbing (78,6%), 2) Sikap dalam melaksanakan tugas BK

(78,52%), 3) Ciri-ciri sifat kepribadian (73,08%), 4) Hubungan/relasi dan kerja sama (66,73%), 5) Pemahaman terhadap kode etik (66,6%), 6) Kemampuan akademik (wawasan/pengetahuan) (63,57). Dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara persepsi siswa kelas I dan II mengenai kompetensi yang paling frekuen dimiliki guru pembimbingnya atas dasar taraf signifikansi 5%.

## ABSTRACT

### **THE PERCEPTION OF THE FIRST AND THE SECOND YEAR STUDENTS OF SMA NEGERI 2 KLATEN OF THE 2003/2004 ACADEMIC YEAR TOWARD THE COMPETENCIES OF THEIR COUNSELOR**

Agung Wibowo  
Sanata Dharma University  
2004

The objectives of this research were: 1) to find out the most frequent competencies of the counselor according to the perception of the first and the second year students of *SMA Negeri 2 Klaten* of the 2002/2003 academic year; 2) to find out whether there was significant difference between perception of the first and the second year students of *SMA Negeri 2 Klaten* of the 2003/2004 academic year toward the most frequent competencies of the counselor.

The research was a descriptive, which used survey as the method. The sample of the research were some of the first year and the second year students of *SMA Negeri 2 Klaten* of the 2003/2004 academic year. The total numbers of the sample were 151 students.

The research instrument was questionnaire on the competence of the school counselor constructed by the researcher based on *Profesionalisasi Konseling dan Pendidikan Konselor* (Prayitno, 1987), *Pelayanan Bimbingan dan Konseling di SMU* (Prayitno, 1997), *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* (Winkel, 1997), *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah Menengah* (Winkel, 1982), *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah* (Dewa Ketut Sukardi, 1983), *Pengantar Bimbingan dan Konseling* (Yusuf Gunawan, 1992). The instrument had 81 items of statements. There were three aspects of counselor competence measured, namely personal, social, and professional. To make the discussion easier, the 81 items of the statements were classified into six indicators. Those were as follow: 1) characteristics of personality (14 items); 2) attitude in conducting counseling tasks (14 items); 3) relation and cooperation (13 items); 4) communication and attention of the counselor (13 items); 5) academic competence or knowledge (13 items); 6) code of ethics understanding (14 items).

The techniques of data analysis were data tabulation, frequency counting, and percentage. The next activity was to rank the aspects (indicators) of the counselor competence based on the percentage of each aspect (indicator) of the counselor competence. To find out whether there was significant difference between perception of the first and the second year students toward the counselor competence, was used Z test formula.

The result of the data analysis were as follow: 1) communication and attention of the counselor (78.6%), 2) attitude in conducting counseling tasks (78.52%), 3) characteristics of personality (73.08%) 4) relation and cooperation (66.73%), 5) code of ethics understanding (66.6%), 6) academic competence or knowledge (63.57%). It was found out that there was no significant difference between perception of the first and the second year students toward the most frequent competencies of the counselor. The level of the significance was 5%.